

Penataran Pelatih Atletik Tingkat Dasar Se-Kab Kuningan

Nanang Mulyana¹, Gilang Ramadan², Dedi Iskandar³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Jl. Syeh Maulana Akbar, Purwawinangun, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45511, Indonesia
email: gilangramadan89.umku@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kemampuan pelatih-pelatih tingkat dasar untuk meningkatkan kemampuannya. Metode pelaksanaan dengan menggunakan pelatihan yang digabungkan antara teori dan praktik bagi para peserta. Hasil dari pengabdian ini sebanyak 600 peserta yang mengikuti pelatih ini dapat menyelesaikan seluruh kegiatan dengan sangat baik, baik kegiatan teori maupun kegiatan praktik sehingga kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi para peserta dalam melakukan pelatihan di tetap pelatihannya. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah sangatlah penting pelatihan ini dilakukan secara berkala di setiap daerah untuk dapat meningkatkan kompetensi pelatih di daerah-daerah sehingga dapat meningkatkan kemampuan pelatih khususnya pelatih atletik.

Kata Kunci: Atletik; Pelatih; Kompetensi

Abstract

The purpose of this community service is to improve the ability of basic level trainers to enhance their abilities. The implementation method uses training that combines theory and practice for the participants. The results of this service as many as 600 participants who participated in this trainer were able to complete all activities very well, both academic activities and practical activities, so that this activity could improve the competence of the participants in conducting training while still training. This service concludes that it is essential that this training be carried out regularly in each region to improve the competence of coaches in the areas so that they can improve coaches' ability, especially athletic trainers.

Keywords: Athletics; Trainer; Competence

© 2019 Nanang Mulyana, Gilang Ramadan, Dedi Iskandar

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Gilang Ramadan, gilangramadan89.umku@gmail.com, Kuningan, and Jawa Barat

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional ditegaskan bahwa tanggung jawab peningkatan prestasi olahraga berada pada pihak Pemerintah Daerah, masyarakat dan swasta. STKIP Muhammadiyah Kuningan Khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) sebagai bagian dari masyarakat olahraga merupakan mitra Pemerintah Daerah ikut bertanggung jawab terhadap peningkatan prestasi olahraga di Kabupaten Kuningan.

Sesungguhnya pencapaian prestasi olahraga merupakan kerja kolektif dari berbagai stakeholder keolahragaan, misalnya Pemerintah Daerah, KONI, Kampus Olahraga, Pengcab, Pelatih, Atlet, Masyarakat, dan lain-lain. Karena itu perlu kesamaan pandangan, kesamaan, langkah dan kegiatan antara unsur-unsur tersebut yang berjalan secara sinergis.

Untuk membangun sinergitas sebagaimana dimaksud di atas, seluruh stekholder perlu mengetahui dan memahami hubungan kelembagaan tersebut. Khususnya dalam pembinaan olahraga prestasi yang memerlukan penanganan secara komprehensif terencana dan terprogram secara jelas dengan didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang mutakhir.

Hubungan kelembagaan perlu diketahui agar kedudukan, tugas pokok, dan fungsi masing-masing dipahami sehingga memudahkan koordinasi dan kerjasama. Hubungan program juga mesti dipahami dan dipadukan antara program KONI, Prodi olahraga dengan program Pengcab serta guru olahraga dan dijadikan pedoman dalam menyusun

pola pembinaan secara berjenjang dari lingkungan Pengcab sampai tingkat Club dan juga pelatihan di sekolah.

Pembinaan olahraga yang didasari dengan teori akademik pada saat ini sudah menjadi suatu keniscayaan. Prestasi tidak mungkin dicapai dengan pola pembinaan secara tradisional atau hanya mengandalkan bakat alam saja tetapi berbagai metode, teknik dan terobosan – terobosan baru yang lebih modern sangat dibutuhkan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam upaya menjaga pelaksanaan program pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan program yang akan dilakukan. Program ini bekerja sama antara prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dalam meningkatkan jumlah pelatih dasar di Indonesia dengan program pelatihan 100.000 pelatih, dengan demikian diharapkan akan terciptanya pelatih-pelatih tingkat dasar yang akan mengembangkan keilmuannya baik di komunitas olahraga, club amatir dan professional.

Secara umum rencana pelaksanaan kegiatan mengacu pada metode atau langkah-langkah kegiatan, yakni berupa pelatihan dan pendampingan. Tiap jenis kegiatan dilakukan secara bertahap dan ditentukan target atau indikator keberhasilannya. Pada pelatihan ini para peserta akan dilatih untuk dapat mengetahui teori dasar kepelatihan, teknik dasar melatih Atletik, dan Ilmu Gizi dalam Olahraga. Target dari pelatihan ini adalah peserta dapat memahami teori dasar kepelatihan dan Ilmu Gizi Olahraga dan dapat dapat mempraktikkan teknik dasar melatih atletik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini dilaksanakan di Raja Seafood Resto dan Kampus STKIP Muhamadiyah Kuningan, dengan tujuan untuk memberitahukan para peserta mengenai teori dasar kepelatihan, teknik dasar melatih atletik dan ilmu gizi olahraga. Sosialisasi dilakukan pada mahasiswa olahraga, sarjana olahraga, guru olahraga, dan juga praktisi olahraga yang berada Kab. Kuningan Provinsi Jawa Barat dan Sekitarnya.



Gambar 1. Pembukaan Penataran Pelatih Atletik Tingkat dasar



Gambar 2. Pemateri Kebijakan Kementerian Pemuda dan Olahraga



Gambar 3. Antusiasme Peserta dalam kegiatan pelatihan

Pembahasan

Proses pelatihan ini merupakan pelatihan yang sangat di tunggu-tunggu oleh para pegiat olahraga di daerah dengan adanya pelatihan ini diharapkan akan muncul pelatih-pelatih tingkat dasar yang mampu menjadi jembatan bagi anak-anak yang akan merintis karir atlet agar mampu diberikan pelatihan berstandar. Di Indonesia jumlah pelatih yang memiliki sertifikat pelatih amatlah terbatas dibandingkan dengan jumlah pertumbuhan atlet muda sehingga ini akan menghambat pertumbuhan atlet-atlet muda dimasa yang akan datang.

Pelatihan ini menjembati harapan atlet-atlet muda untuk dapat berkembang dengan baik sesuai dengan harapannya dimasa yang akan datang. Pelatihan ini dilakukan selama 3 hari kegiatan memadukan teori dan praktik sehingganya para peserta tidak hanya diberikan kemampuan knowledge nya saja namun juga meningkatkan kemampuan praktek dilapangan. Rangkaian kegiatan ini berlangsung dengan aman, lancar, dan sukses atas dukungan seluruh lapisan masyarakat desa, serta pemerintah daerah yang selalu membantu baik sarana maupun prasarana untuk memudahkan kegiatan.

Pada saat pendampingan juga terdapat beberapa saran dan perbaikan mengenai seperti intensitas pelatihan sejenis dapat diperbanyak di daerah-daerah sehingganya dengan adanya pelatihan seperti ini dapat meningkatkan kompetensi para pelatih. Hal ini dijadikan sebagai masukan bagi tim dan juga pemerintah untuk pengembangan kedepan.

Kendala yang dialami saat pelaksanaan kegiatan pendampingan tersebut yaitu kurangnya waktu yang diberikan kerana dengan pelatihan yang relative singkat belum tentu seluruh peserta dapat faham seluruh materi yang diaplikasikan dengan baik, dengan pelatihan yang dilakukan secara berkala tentu dapat meningkatkan kemampuan para pelatih pemula.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dapat diselesaikan dengan baik dan lancar yang dapat ditunjukkan dengan semua kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya. Pengabdian telah dapat

dilakukan dapat terpenuhi sesuai target yaitu mahasiswa olahraga, sarjana olahraga, guru olahraga, dan juga praktisi olahraga telah memahami dan mampu menggunakan melakukan pelatihan tingkat dasar sehingga dapat memaksimalkan potensi para peserta sebagai pelatih tingkat dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia untuk pendanaan yang diberikan dalam pelatihan 100.000 Pelatih dan Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan Supportnya dalam kegiatan pengabdian ini bisa berjalan

REFERENCES

- Ishak, M. (2015). *Organisasi & Sistem Pertandingan*. PT Refika Aditama.
- Prasetyo, Y. (2015). Kesadaran Masyarakat Berolahraga untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional. *MEDIKORA*. <https://doi.org/10.21831/medikora.v11i2.2819>